

Analisis Peran Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam

Fenni Windi Yati

Faculty of Islamic Economics and Business Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fenniwindi.yati09@gmail.com

Andri Soemitra

Faculty of Islamic Economics and Business Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: andrisoemitra@uinsu.ac.id

Korespondensi penulis: fenniwindi.yati09@gmail.com

Abstract: *Small and Medium Enterprises have an important role in the development of the Indonesian economy and as a factor shaping the regional economy. There are around 2.5 million small and medium enterprises in the North Sumatra Government spread across various regions. The purpose of writing this article is to find out the extent of the role of the Department of Industry and Trade in developing the small and medium enterprise sector. The method used is qualitative research by means of field observation, interviewing resource persons, and supported by similar books and articles. The results of this study, the role of the trade industry office in local economic development, especially in the city of Medan, is very important, including the development of the business and service sector evenly and empowerment in the industrial, agricultural and non-agricultural sectors. Islam has its own principles for equal distribution of human welfare. So it can be concluded that the development of small and medium enterprises can affect the speed of economic growth and the role of the government is needed to encourage it to be more advanced.*

Keywords: *Role; Small and Medium Enterprises; Islamic.*

Abstrak: Usaha Kecil dan Menengah mempunyai peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia dan sebagai faktor pembentuk perekonomian daerah. Terdapat sekitar 2,5 juta usaha kecil dan menengah di Pemerintahan Sumut yang tersebar di berbagai daerah. Adapun tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mengembangkan sektor usaha kecil menengah. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan cara observasi lapangan, mewawancarai narasumber, serta didukung dengan buku dan artikel sejenis. Hasil dari penelitian ini, peranan dinas perindustrian perdagangan dalam pembangunan ekonomi lokal khususnya di kota Medan sangat penting diantaranya pengembangan sektor usaha dan jasa secara merata dan pemberdayaan pada sektor industri, pertanian dan non pertanian, dan islam mempunyai prinsip tersendiri untuk pemerataan kesejahteraan manusia. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha kecil menengah mampu mempengaruhi kecepatan pertumbuhan ekonomi dan diperlukan peranan pemerintah untuk mendorong menjadi lebih maju.

Kata kunci: Peran; Usaha Kecil Menengah; Islam.

PENDAHULUAN

Di era perdagangan internasional, tantangan yang dihadapi bukan hanya sumber daya manusia yang siap bekerja, namun juga penyiapan dan penciptaan lapangan kerja baru. Salah satu permasalahan yang ada di Indonesia adalah pengangguran, hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang mencari pekerjaan, namun lapangan kerja yang tersedia sedikit. Sistem ekonomi kreatif diyakini dapat menjadi solusi mengatasi permasalahan dan alternatif perubahan sistem perekonomian yang ada di tengah permasalahan perekonomian global.

Dengan kekayaan budaya dan jumlah penduduk yang besar, Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar untuk pengembangan ekonomi kreatif.

Ekonomi Islam mempelajari cara memandang permasalahan perekonomian, menganalisis dan menunjukkan alternatif pemecahan berbagai masalah perekonomian. Ekonomi Islam merupakan hal logis dari penerapan ajaran Islam dalam arti ekonomi. Ekonomi Islam merupakan organisasi ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam yang diharapkan, yang mungkin tidak tercermin dalam perilaku masyarakat Islam saat ini. Al-Qur'an dan Sunnah merupakan sumber ekonomi syariah yang pertama dan terpenting, Al-Qur'an memberikan hukum keuangan sesuai dengan tujuan dan cita-cita ekonomi Islam, karena Al-Qur'an sendiri dapat menciptakan stabilitas perekonomian dan memandang kehidupan dengan baik.

Usaha kecil dan menengah (UKM) mempunyai peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia dan dianggap sebagai faktor pembentuk perekonomian daerah. Hal ini terlihat pada krisis keuangan tahun 1998, ketika banyak perusahaan besar bangkrut, dan sekelompok kecil orang mampu bertahan. Pembangunan (UKM) mempengaruhi kecepatan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat, serta usaha kecil di Indonesia. Terdapat sekitar 2,5 juta usaha kecil dan menengah di Pemerintahan Sumut yang tersebar di berbagai daerah. Pemerintah meyakini peningkatan infrastruktur akan mendorong para wirausahawan tersebut dan mengurangi beban pajak mereka. Sebab (UKM) tidak hanya menopang perekonomian di tengah krisis, tapi juga bisa menyediakan lapangan kerja.

Untuk memperkuat UMKM, ada tiga faktor yang perlu ditingkatkan dan dibenahi yaitu pembiayaan, penguatan sumber daya manusia, dan inovasi model pemasaran terkini. Memilih biaya produksi, apa yang harus diproduksi, apa yang tidak boleh diproduksi. Untuk meningkatkan peluang, kapasitas dan perlindungan (UMKM) berbagai kebijakan telah dikeluarkan, salah satunya adalah sejumlah peraturan pemerintah 17 Tahun 2013 tentang Penerapan UU No. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kerangka hukum dan acuan pemberdayaan usaha kecil menengah. (Dohona, Gulo and Sitepu, 2021)

Sebagai daerah otonom, Kota Medan diharapkan memiliki rencana pembangunan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan struktur usaha yang kuat, seimbang, dan berdaya saing tinggi. (Lia Purnama Sari and Muhammad Yafiz, 2022) Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia mempengaruhi perkembangan kreativitas dan inovasi produk untuk bersaing di pasar global. Dalam hal ini pemerintah yang dipimpin oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan sangat aktif dalam menyelenggarakan peluang usaha bagi usaha kecil dan

menengah di kota Medan, mendistribusikan sarana produksi untuk menunjang perkembangannya, menyelenggarakan lapangan kerja, dan dalam bidang usaha. upaya untuk mengembangkan kemandirian dan keberlanjutannya memegang peranan penting. bekerja. Dan pabrik kecil itu menjadi perusahaan besar.

Dalam rangka pemulihan dan mengatasi kemiskinan di Kota Medan (UKM) dinilai sangat penting untuk pertumbuhan mengembangkan demi menunjang perekonomian warga Medan. Tentu saja ini merupakan respon positif dari pemerintah daerah yang mengarahkan perhatiannya pertumbuhan dan perkembangan usaha kecil dan menengah di kota Medan. Jadi untuk mendorong usaha kecil menengah ini berkembang perlu adanya pembinaan, fasilitas dan kolaborasi yang efektif dan merata. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Analisis Peran Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara Dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Peran

Menurut Soerjono Soekanto (2002:243), peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status), jika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peran. Perbedaan kedudukan dan peranan adalah demi kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang memandang sebagian besar aktivitas sehari-hari dilakukan berdasarkan kategori yang ditentukan secara sosial. Setiap peran merupakan serangkaian hak, kewajiban, harapan, standar, dan perilaku yang harus dihadapi dan dihormati oleh seseorang.

Peran juga sebuah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial, yang menyatakan bahwa kategori-kategori yang ditentukan secara sosial. Setiap peran sosial merupakan seperangkat hak, tanggung jawab, harapan, norma dan perilaku yang harus ditanggapi dan dipenuhi oleh seseorang. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa tindakan orang dapat diprediksi dan perilaku orang bergantung pada konteks, status sosial, dan faktor lainnya. Dalam pelaksanaan pengembangan kewirausahaan nasional, usaha kecil harus berkembang menjadi usaha menengah yang lebih berdaya guna dan dapat berkembang sendiri, meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja. sebagai pemasok barang dan jasa serta berbagai komponennya untuk kebutuhan pasar dalam dan luar negeri.(Hidayat, 2021)

Usaha Kecil Menengah (UKM)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa usaha kecil dan menengah adalah usaha ekonomi yang memproduksi secara mandiri, dikelola oleh orang perseorangan atau badan hukum selain perusahaan public, cabang Perusahaan, perusahaan milik, dikuasai atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung, suatu perusahaan menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha kecil menengah merupakan suatu bentuk usaha dengan jumlah tenaga kerja 1-19 orang dibandingkan dengan ukuran organisasi keluarga dan usaha mandiri. Untuk menengah memiliki 20-19 karyawan. (BPS, 2004). Usaha kecil menengah yakni usaha mandiri perorangan yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Sebagian besar percaya bahwa UKM hanya mendapatkan manfaat dari pertemuan tertentu. (Mandasari and Arif, 2022)

Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan perusahaan-perusahaan industri di Indonesia menjadi empat kategori: pertama, kerajinan dalam negeri: perusahaan industri dengan tenaga kerja 1 sampai 4 orang. Kedua, Industri kecil : perusahaan industri dengan jumlah pekerja 5 sampai dengan 19 orang. Ketiga, Industri menengah: perusahaan industri yang mempekerjakan antara 20 dan 99 orang dan keempat industri besar: Perusahaan industri mempekerjakan 100 orang atau lebih. Ciri-ciri umum usaha kecil dan menengah di Indonesia adalah :

1. Modal diberikan oleh pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal.
2. Bidang kegiatannya umumnya bersifat lokal, meskipun ada juga yang berorientasi pada usaha kecil dan menengah.
3. Perdagangan luar negeri, dalam bentuk ekspor ke negara mitra dagang.
4. Besar kecilnya perusahaan, baik dari segi total aset, jumlah karyawan dan kecilnya infrastruktur. (Mandasari and Arif, 2022)

Menurut Wahyudi (2010) berpendapat industri kreatif dapat mendukung kluster-kluster dalam mempertemukan Perusahaan public dan swasta dengan pertumbuhan perusahaan dan sosial yang terbukti semakin populer di tingkat kota. (Abdul Halim, 2020)

Pengertian Pengembangan

Pengembangan yaitu upaya untuk meningkatkan kompetensi teknis, teoritis, konseptual, dan etika pegawai sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan meningkatkan keterampilan teoritis, konseptual dan etika karyawan, sedangkan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis karyawan ketika melakukan pekerjaan (Malayu S.P Hasibuan, 2009:69). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002, pembangunan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

bertujuan untuk menggunakan kaidah dan teori ilmiah yang telah terbukti untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan penerapan ilmu pengetahuan, pembelajaran dan teknologi yang sudah ada atau untuk menciptakan teknologi baru. Disini usaha kecil dan menengah perlu dikembangkan menurut Kurniawan (2009) karena :

1. Usaha kecil dan menengah banyak menyerap tenaga kerja
2. Usaha kecil dan menengah memainkan peran penting dalam ekspor non-minyak, mencapai 1.031 juta USD pada tahun 1990, nomor dua setelah ekspor berbagai kelompok industri.
3. Perlu diciptakan struktur perekonomian yang berbentuk piramida, sehingga menimbulkan kesenjangan yang besar antara pemain kecil dan besar dalam perekonomian Indonesia.(Mandasari and Arif, 2022)

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses dimana suatu negara berupaya untuk menciptakan perekonomian yang terus tumbuh dan meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Sukirno (2000) berpendapat bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang melibatkan usaha-usaha yang berpotensi tinggi dalam struktur sosial dan sikap masyarakat, yang dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi masyarakat berbiaya hidup rendah lebih buruk. Di Indonesia, salah satu proses yang mendorong pertumbuhan ekonomi dilakukan oleh usaha kecil dan menengah.(Wahyudi, 2022) Menurut Suwarsono Muhammad (2012), strategi pengembangan ditentukan ketika suatu organisasi dengan sengaja merancang strategi untuk meningkatkan posisi, kemampuan, dan sumber dayanya, yang pada akhirnya akan menciptakan organisasi baru dan berbeda di masa depan.

Ekonomi Islam

Menurut Umer Chapra, Ekonomi Islam yang biasa dikenal dengan ekonomi syariah adalah suatu cabang ilmu yang membantu masyarakat mencapai kesejahteraan (baik pemahaman kelompok maupun nasional), melalui alokasi dan alokasi berbagai sumber daya yang langka (yang sangat penting), nilai ekonomi tinggi, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan berdasarkan hukum Syariah, tanpa terlalu membatasi kebebasan individu, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan makro ekonomi.

Ada tiga pilar yang digunakan membangun sistem perekonomian berwawasan Islam, yaitu cara perolehan properti terkait harta (almilkiyah), lalu kenapa pengelolaan aset real estat (tasharruf dil Milkiyah), dan bagaimana kekayaan didistribusikan di tengah-tengah masyarakat (tauzi'ul tsarwah bayna an-naas). Menurut peneliti, ketiga pilar tersebut sangat erat kaitannya satu sama lain dengan berkembangnya ekonomi kreatif, dimana Kegiatan ini mengutamakan penciptaan sumber daya tenaga manusia untuk menghasilkan suatu barang atau jasa sehingga

menjadi tujuan perekonomian Islam pengentasan kemiskinan melalui Pembangunan dapat diselamatkan.(Ilmiah and Islam, 2022)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, atau biasa disebut metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikan sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada secara keseluruhan dan dengan metode uraian dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dilapangan, mewawancarai narasumber terkait dan didukung dengan berbagai sumber lain seperti buku, majalah dan sejenisnya. Supaya jurnal yang penulis buat relevan dan sesuai dengan peristiwa dan fakta yang ada.

HASIL DAN PENELITIAN

Usaha mikro dan kecil merupakan kegiatan usaha yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Usaha-usaha tersebut seringkali memiliki karakteristik yang hampir sama di setiap daerah antara lain tingkat pendapatan yang rendah, manajemen yang buruk dan bahkan pada beberapa kasus, kelompok usaha mikro dan kecil tidak dapat memenuhi kebutuhan kebutuhan dasar seperti gizi, pendidikan, kesehatan, perumahan, dan lain-lain dan sebagainya. Pemerintah menyadari sepenuhnya hal tersebut, sehingga UKM masuk dalam salah satu poros program pembangunan yang dicanangkan pemerintah Indonesia.(Lia Purnama Sari and Muhammad Yafiz, 2022)

Usaha kecil dan menengah sendiri juga merupakan bagian penting dalam perekonomian ASEAN. Hingga saat ini, 96% bisnis di ASEAN adalah usaha kecil dan menengah, dimana 50-95% di antaranya bergantung pada pekerja rumah tangga. Persiapan Indonesia, dalam hal ini Provinsi Sumatera Utara, dalam rangka penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (AEC) masih terkendala oleh lemahnya banyak instansi, khususnya penyiapan sumber daya manusia (khususnya UMKM), sarana dan prasarana produksi, serta modal usaha, infrastruktur wilayah dan daya saing produk. (Kurniaty, 2020)

Usaha kecil dan menengah salah satu bidang yang berkontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan usaha kecil menengah mempunyai kemampuan menyerap tenaga kerja yang sangat tinggi dan dekat dengan masyarakat kecil. Statistik ketenagakerjaan Indonesia menunjukkan bahwa 99,5% angkatan kerja Indonesia bekerja di sektor UKM. Kebijakan pemerintah terhadap usaha kecil dan

menengah dituangkan dalam sejumlah peraturan perundang-undangan pemerintah. Sektor usaha kecil menengah sangat luas cakupannya dan semakin maju berkat adanya akses teknologi yang didorong dengan peningkatan usaha atau mutu produk. Adapun jumlah (UMKM) yang terdata di kota medan yaitu :

Tahun	Jumlah
2018	3.589
2019	3.861
2020 kegiatan dihentikan karena covid	-
2021	27.763
Januari 2022	33.790
November 2022	77.000

Perlunya Berdasarkan hal-hal yang sudah dibahas diatas maka tujuan Dinas perindustrian dan perdagangan dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan menggunakan modal, sumber daya alam, hasil pertanian dengan memperhatikan keseimbangan dan tetap melestarikan lingkungan hidup.
2. Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi secara bertahap dengan cara mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih baik, maju, untuk menciptakan landasan yang kokoh dan luas bagi pertumbuhan ekonomi.
3. Mendorong inovasi teknologi tepat guna dan memperkuat kepercayaan terhadap kemampuan komunitas bisnis di dalam negeri maupun luar negeri.
4. Mendorong masyarakat secara individu ataupun kelompok masyarakat yang kurang mampu, contohnya pengrajin untuk berperan aktif dalam pembangunan industri.
5. Memperluas dan pemerataan lapangan kerja atau kesempatan berusaha.
6. Meningkatkan penerimaan devisa melalui peningkatan ekspor barang-barang produksi dalam negeri yang berkualitas.
7. Mengembangkan pusat pertumbuhan industri yang mendukung pembangunan daerah.
8. Mendukung dan meningkatkan stabilitas untuk meningkatkan ketahanan nasional.

Peran Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM)

Perlu dikembangkan kemitraan yang saling menguntungkan antara usaha kecil dan menengah dengan perusahaan besar dalam dan luar negeri untuk menghindari monopoli perdagangan. Selain itu bertujuan untuk memperluas pangsa pasar dan mengelola bisnis dengan lebih efektif. Dengan demikian, usaha kecil dan menengah akan memiliki kekuatan yang cukup untuk bersaing baik dalam maupun luar negeri. Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Bagian 4 Pasal 6 Ayat 1 menyatakan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah memprioritaskan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah yaitu :

1. Untuk menawarkan kesempatan kepada dewan negara bagian dan pemerintah provinsi untuk berpartisipasi dalam pengadaan barang dan jasa.
2. Pencadangan usaha untuk usaha mikro, kecil dan menengah dengan pembatasan korporasi .
3. Kemudahan perizinan
4. Memberikan pendanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau
5. Memudahkan teknologi dan informasi(Mulyana and Nasution, 2019)

Negara berkembang seperti Indonesia ini tidak bisa hanya mengandalkan Perusahaan besar saja sebagai motor penggerak, tetapi diperlukan pula keterlibatan dari usaha kecil menengah yang memiliki peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, karena berkontribusi terhadap pertumbuhan produk domestik bruto dan dalam menyerap banyak tenaga kerja.(Claudya, Suryani and Parulian, 2020). Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapat, peranan dinas perindustrian perdagangan dalam pembangunan ekonomi lokal khususnya di kota Medan sangat penting sesuai tugas pokok yaitu :

1. Pengembangan dan pemberdayaan sektor usaha dan jasa (UKM) secara merata.
2. Pembangunan dan Pemberdayaan (UKM) pada sektor industri, pertanian dan non pertanian.
3. Pengembangan dan Pemberdayaan Industri, Perbengkelan dan Kerajinan (UKM).
4. Mendorong usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan produknya agar dapat diekspor ke luar negeri.
5. Mempromosikan usaha kecil menengah seperti kegiatan pasar murah.

Faktor Penghambat dan Upaya Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Menengah (UKM)

Permasalahan mendasar yang dihadapi usaha kecil dan menengah berdasarkan Kurniawan (2009) :

1. Kelemahan dalam merebut peluang pasar dan meningkatkan pangsa pasar.
2. Kelemahan struktur permodalan dan keterbatasan akses permodalan.
3. Kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia.
4. Terbatasnya kerjasama jaringan usaha antar usaha kecil (sistem informasi pemasaran).
5. Lingkungan bisnis yang kurang menguntungkan akibat persaingan yang mematickan bagi kedua belah pihak.
6. Program pelatihan yang diberikan belum sepenuhnya terintegrasi dan kurangnya kepercayaan serta minat masyarakat terhadap usaha kecil.(Mandasari and Arif, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada saat magang di dinas perindustrian dan perdagangan sumatera utara. Ada beberapa faktor penghambat diantaranya:

1. Rendahnya kualitas sumber daya manusia

Berdasarkan hasil wawancara, kurangnya pengetahuan atau informasi mengenai teknologi yang semakin maju membuat pemanfaatannya menjadi sulit. Padahal teknologi di sini bisa sangat bermanfaat. Dan keterampilan juga kurang, meskipun akan ada lebih banyak peluang yang muncul. Misalnya jika kita fasih berbahasa Inggris dan sedang mencari pasar luar negeri mungkin mereka ingin bekerja sama.

2. Terbatasnya modal

Kesulitan keuangan orang-orang yang berbisnis juga sangat disayangkan, karena terlebih dahulu harus menggunakan modal meski dalam jumlah yang cukup besar. Ketika Dinas Perdagangan Kota Medan mengirimkan anggaran kepada pemerintah untuk Pembangunan maka Dinas Perdagangan Kota Medan menyetujui anggaran tersebut setelah 1-2 tahun.

3. Jaringan usaha lemah

Biasanya merupakan bisnis keluarga mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan pangsa pasar yang rendah karena kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan sangat terbatas. Berbeda dengan perusahaan besar yang sudah memiliki jaringan solid dan didukung teknologi yang tersedia secara internasional serta periklanan yang bagus.

Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah antara lain kegiatan pelatihan, promosi seperti pasar dan bursa berbiaya rendah, dukungan dana bergulir, dan dukungan fasilitas manufaktur. Mengelola dan mengembangkan pasar usaha kecil dan menengah, perlindungan konsumen dan penyelenggaraan pelayanan publik pada sektor korporasi. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan terobosan melalui instansi teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan agar usaha kecil dapat bertahan dan berkembang. (Suryani Ritonga and Qarni, 2022)

Konsep Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sebagaimana telah disebutkan, di Indonesia, usaha kecil dan menengah hadir di semua sektor ekonomi dan berkontribusi signifikan terhadap peluang kerja dan pendapatan, terutama di daerah pedesaan dan keluarga berpenghasilan rendah. Pentingnya UKM bagi perekonomian nasional tidak dapat dipungkiri untuk mengembangkan. Bagi wirausahawan yang sudah memulai usahanya, perlu diberikan fasilitas untuk mendorong pengembangan usaha guna melahirkan wirausaha baru Indonesia atau startup yang berdaya saing global. Dukungan yang diberikan pada tahap pengembangan antara lain peningkatan akses permodalan dengan

mengikuti berbagai kompetisi dan penyelesaian dengan berbagai lembaga keuangan, pemanfaatan teknologi, akses pasar dan pengembangan energi. (Siregar *et al.*, 2020)

Pengembangan ekonomi kreatif Indonesia merupakan wujud optimisme serta bentuk aspirasi untuk mendukung mewujudkan visi Indonesia yaitu menjadi negara yang maju. (Ilmiah and Islam, 2022) Bidang Usaha yang diperuntukkan bagi kelompok industri kecil adalah industri susu dan makanan olahan susu, industri pengolahan, pengalengan buah dan sayur, industri pengolahan ikan dan pengalengan. Dan industri dalam negeri seperti makanan kedelai dan kacang-kacangan, tenun, pemintalan, pengolahan tekstil, penyamakan kulit, barang dari kulit. Bisnis kecil adalah tentang ekuitas. Islam adalah agama Rahmaan Lil'alamin yaitu rahmat kepada alam semesta alam.

Islam merupakan agama yang maslahat baik bagi individu maupun sosial. Islam agama yang senantiasa mengajarkan untuk memberikan manfaat, peranan atau berkontribusi kepada sesama manusia maupun sesama ciptaan Allah SWT. Al-Qur'an sebagai pedoman seperti yang tercantum dalam surah Al-Isra ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya : “sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengajarkan amal sholeh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar” (Q.S Al-Isra ayat 9)

Islam mempunyai prinsip tersendiri untuk pemerataan kesejahteraan manusia, yang mana dalam kehidupan manusia belajar saling memahami dan membantu sebagai wadah kerjasama, kekeluargaan dan hubungan satu sama lain dalam hal yang sehat dan halal. Sebagaimana difirmankan Allah SWT dalam surat Al-Maidah (5) ayat 2. Umat Islam mempunyai kebebasan dalam melakukan aktivitas ekonomi dan aktivitas duniawi selama tidak ada larangan dan tidak ada pelanggaran terhadap batasan-batasan utama yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Al-Qur'an dan Al-Hadits.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapat, peranan dinas perindustrian perdagangan dalam pembangunan ekonomi lokal khususnya di kota Medan sangat penting sesuai tugas pokok yaitu :

1. Pengembangan dan pemberdayaan sektor usaha dan jasa (UKM) secara merata.
2. Pembangunan dan Pemberdayaan (UKM) pada sektor industri, pertanian dan non pertanian
3. Pengembangan dan Pemberdayaan Industri, Perbengkelan dan Kerajinan (UKM).

4. Mendorong usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan produknnya agar dapat diekspor ke luar negeri.
5. Mempromosikan usaha kecil menengah seperti kegiatan pasar murah.

Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah antara lain kegiatan pelatihan, promosi seperti pasar dan bursa berbiaya rendah, dukungan dana bergulir, dan dukungan fasilitas manufaktur. Mengelola dan mengembangkan pasar usaha kecil dan menengah, perlindungan konsumen dan penyelenggaraan pelayanan publik pada sektor korporasi. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan terobosan melalui instansi teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan agar usaha kecil dapat bertahan dan berkembang.

Usaha kecil dan menengah hadir di semua sektor ekonomi dan berkontribusi signifikan terhadap peluang kerja dan pendapatan, terutama di daerah pedesaan dan keluarga berpenghasilan rendah. Pentingnya (UKM) bagi perekonomian nasional tidak dapat dipungkiri. mengembangkan. Islam merupakan agama yang maslahat baik bagi individu maupun sosial. Islam agama yang senantiasa mengajarkan untuk memberikan manfaat, peranan atau berkontribusi kepada sesama manusia maupun sesama ciptaan Allah SWT. Dan ini tidak terlepas dalam kegiatan perekonomian.

Islam mempunyai prinsip tersendiri untuk pemerataan kesejahteraan manusia, yang mana dalam kehidupan manusia belajar saling memahami dan membantu sebagai wadah kerjasama, kekeluargaan dan hubungan satu sama lain dalam hal yang sehat dan halal. Sebagaimana difirmankan Allah SWT dalam surat Al-Maidah (5) ayat 2. Umat Islam mempunyai kebebasan dalam melakukan aktivitas ekonomi dan aktivitas duniawi selama tidak ada larangan dan tidak ada pelanggaran terhadap batasan-batasan utama yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Al-Qur'an dan Al-Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim (2020) 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(4), pp. 157–172.
- Claudya, M., Suryani, W. and Parulian, T. (2020) 'Engaruh Sistem Pemasaran Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Inovasi Pada Ukm Kuliner Kota Medan', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), pp. 8–18.
- Dohona, J.W.P., Gulo, N. and Sitepu, E. (2021) 'Peranan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktifstimulasi Ekonomi Di Kota Medan', *Governance Opinion*, 6(2), pp. 150–156.

- Hidayat, N.A. (2021) 'Peranan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) Di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar'.
- Ilmiah, J. and Islam, E. (2022) 'Industri Kreatif UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Medan Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...*, 8(02), pp. 1991–1997.
- Kurniaty, E.Y. (2020) 'Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Masyarakat Ekonomi Asean', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), pp. 227–234.
- Lia Purnama Sari and Muhammad Yafiz (2022) 'Analisis Program Dinas Perdagangan Kota Medan Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Usaha Tape Di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan', *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(2), pp. 106–112.
- Mandasari, S.P. and Arif, M. (2022) 'Analisis Meningkatkan Simpan Pinjam Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) pada Masa Covid-19 di Provinsi Sumatera Utara', *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(3), pp. 252–259.
- Mulyana and Nasution, R.T.S. (2019) 'PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL PERMEN KELAPA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara)', *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 4(1), pp. 51–60.
- Siregar, G. et al. (2020) 'Model Sinergi Kelembagaan Dalam Peningkatan Kewirausahaan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(2), pp. 132–141.
- Suryani Ritonga, L. and Qarni, W. (2022) 'Analisis Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Terhadap Usaha Kecil Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Medan', *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(5), pp. 635–644.
- Wahyudi, R. (2022) 'Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah Kota Medan', *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(5), pp. 671–676.